



Pengaruh Penggunaan Leaflet sebagai Media Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Hamil tentang Hepatitis B di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Tahun 2025

Cindi Aulia¹

¹Program Studi Kebidanan Institut Citra Internasional

*Penulis Korespondensi: cindiii2605@gmail.com

Abstract. *Hepatitis is an inflammation of the liver cells that can be caused by various factors, such as alcohol consumption, autoimmune disorders, drugs, or toxins. Viral infections, such as hepatitis A virus (HAV), hepatitis B virus (HBV), hepatitis C virus (HCV), hepatitis D virus (HDV), and hepatitis E virus (HEV). WHO estimates that by 2022, about 254 million people worldwide will be chronically infected with hepatitis B, with 1.2 million new infections occurring each year. In the same year, hepatitis B caused the deaths of about 1.1 million people, mostly due to cirrhosis and liver cancer. Hepatitis is very dangerous, therefore pregnant women really need to know about Hepatitis B disease and have positive behavior about Hepatitis B so that they can take precautions to prevent transmission to both the mother and the fetus. The purpose of this study was to determine the effect of using leaflets as educational media on increasing the knowledge and behavior of pregnant women about Hepatitis B in the Melintang Health Center Working Area. This type of research uses the Quasy Experimental Design method with pre-test and post test groups where observations are made twice, namely experiment and after experiment. Observations made before the experiment, namely observation 1 (O1) called the pre-test and after the experiment, namely observation 2 (O2) called the post test. Based on the results of the study, it was found that there was an effect of using leaflets as educational media on increasing knowledge ($P = 0.000$) and behavior ($p = 0.000$) of pregnant women about Hepatitis B in the Melintang Health Center Working Area in 2025. So it can be concluded that there is an effect of using leaflets as educational media on increasing the knowledge and behavior of pregnant women about Hepatitis B in the Melintang Health Center Working Area in 2025.*

Keywords: Behavior; Hepatitis; Knowledge; Pregnant Women.

Abstrak. Kesehatan Hepatitis merupakan peradangan pada sel hati yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti konsumsi alkohol, gangguan autoimun, obat-obatan, atau racun. Infeksi virus, seperti virus hepatitis A (HAV), hepatitis B (HBV), hepatitis C (HCV), hepatitis D (HDV), dan hepatitis E (HEV). WHO memperkirakan bahwa pada tahun 2022, sekitar 254 juta orang di seluruh dunia terinfeksi hepatitis B kronis, dengan 1,2 juta infeksi baru terjadi setiap tahunnya. Pada tahun yang sama, hepatitis B menyebabkan kematian sekitar 1,1 juta orang, mayoritas disebabkan oleh sirosis dan kanker hati. Hepatitis sangatlah berbahaya, oleh karena itu Ibu hamil sangat perlu mengetahui tentang penyakit Hepatitis B dan mempunyai perilaku yang positif tentang Hepatitis B sehingga mereka dapat melakukan pencegahan agar tidak terjadi penularan baik ke ibu maupun janinnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Leaflet sebagai Media Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Hamil Tentang Hepatitis B Di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang. Jenis penelitian ini menggunakan metode Quasy Ekperimental Design dengan kelompok pre-test dan post test dimana observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen yaitu observasi 1 (O1) di sebut pre-test dan sesudah eksperimen yaitu observasi 2 (O2) di sebut post test. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Leaflet sebagai Media Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan ($P=0,000$) dan Perilaku ($p=0,000$) Ibu Hamil Tentang Hepatitis B Di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Tahun 2025. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Penggunaan Leaflet sebagai Media Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Hamil Tentang Hepatitis B Di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang tahun 2025.

Kata Kunci: Hepatitis; Ibu Hamil; Pengetahuan; Perilaku.

1. PENDAHULUAN

Hepatitis merupakan peradangan pada sel hati yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti konsumsi alkohol, gangguan autoimun, obat-obatan, atau racun. Infeksi virus, seperti virus hepatitis A (HAV), hepatitis B (HBV), hepatitis C (HCV), hepatitis D (HDV), dan hepatitis E (HEV), adalah penyebab hepatitis yang paling umum (Mehta dan Reddivari, 2024). Infeksi ini bisa bersifat akut maupun kronis. Hepatitis B kronis dapat mengarah pada peningkatan morbiditas dan risiko kematian yang tinggi karena perkembangan sirosis dan kanker hati. Sekitar setengah dari penderita hepatitis B tidak mengetahui bahwa mereka terinfeksi, dan sekitar 50%–70% orang dengan hepatitis B akut tidak mengalami gejala. Individu yang terinfeksi HBV namun tidak terdeteksi dapat secara tidak sadar menularkan virus tersebut kepada orang lain (Kramvis *et al.*, 2022).

World Health Organization (WHO) melaporkan pada tahun 2019 bahwa lebih dari 350 juta orang di seluruh dunia hidup dengan hepatitis dari berbagai tipe, dengan sekitar 296 juta di antaranya mengidap hepatitis B, sebagian besar berada di Asia dan Afrika. Di Eropa terdapat sekitar 14 juta pengidap, sementara di Amerika Utara dan Selatan ada sekitar 5 juta (Farid, 2021)

Berdasarkan laporan tahunan PPIA Hepatitis B di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, jumlah ibu hamil yang terdeteksi reaktif HbsAg pada tahun 2021 sebanyak 390 ibu hamil, pada tahun 2022 sebanyak 415 ibu hamil, pada tahun 2023 sebanyak 367 ibu hamil, dan tahun 2024 sebanyak 242 ibu hamil. Persentase ibu hamil melaksanakan deteksi dini hepatitis B dan hepatitis C di seluruh provinsi yang ada di Indonesia yaitu 1,6% terdeteksi reaktif HbsAg. Sebanyak 50.744 kasus ibu hamil yang reaktif HbsAg dari total 4.897.988 ibu hamil yang mengikuti deteksi dini hepatitis B/C. Bangka Belitung menyumbang 1,8% kasus atau sekitar 419 ibu hamil yang reaktif HbsAg (Kemenkes RI, 2022).

Jumlah ibu hamil yang terdeteksi reaktif HBsAg pada tahun 2021 sebanyak 11 kasus, kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2022 yaitu terdapat sebanyak 12 kasus. Pada tahun 2023 data yang diperoleh yaitu terdapat 12 kasus. Pada tahun 2024 terdapat sebanyak 13 kasus. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kasus hepatitis B selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya (Profil Puskesmas Melintang).

Hepatitis merupakan satu diantara banyak penyebab kematian wanita di dunia dan merupakan satu dari banyak kasus keganasan hepatoseluler di negara berkembang. Pada wanita hamil penyakit ini dapat menyebabkan efek koagulasi, kegagalan organ, dan peningkatan mortalitas maternal pada bayi baru lahir sedangkan pada bayi dapat menyebabkan asfiksia dan berat badan lahir rendah (BBLR) (Hou, *et al.*, 2019).

Pengetahuan dan perilaku ibu hamil tentang Hepatitis B bisa juga ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan, maka perlu dilakukan kegiatan pendidikan kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan khususnya hepatitis B, dengan harapan akan terjadinya perilaku sehat pada mereka. Untuk melaksanakan kegiatan dalam pendidikan kesehatan diperlukanlah metode dan media pendidikan kesehatan yaitu dengan cara apa yang digunakan oleh pelaku pendidikan kesehatan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan, memberikan atau meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan atau mentransformasikan perilaku kesehatan kepada sasaran (Notoatmodjo. S, 2021).

Hepatitis B dapat ditularkan dari ibu ke anak pada saat kelahiran, menjadikannya masalah kesehatan yang perlu diatasi melalui program vaksinasi, pengobatan, serta pencegahan penularan vertikal. Vaksinasi hepatitis B telah terbukti efektif dalam mencegah infeksi, terutama pada bayi yang baru lahir dan anak-anak. Namun, meskipun vaksinasi telah diperkenalkan di banyak negara, termasuk Indonesia, prevalensi hepatitis B tetap tinggi, terutama di daerah-daerah dengan sistem kesehatan yang terbatas dan tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah mengenai pentingnya pencegahan (Farid, 2021).

Upaya peningkatan pengetahuan masyarakat terutama ibu hamil dapat melalui media leaflet. Media lembar balik merupakan media yang berisikan pesan atau materi pembelajaran dengan dilengkapi gambar dan berupa lembaran kertas yang memiliki ukuran cukup besar supaya dapat terlihat secara bersama-sama (Nurazizah *et al.* 2021).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan menggunakan metode Quasy Ekperimental Design dengan kelompok pre-test dan post test dimana observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu eksperimen dan sesudah eksperimen.

Objek penelitian yaitu ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang. Objek diukur tingkat pengetahuan dan perilaku dengan menggunakan kuesioner yang sama pada sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (leaflet) pada waktu penelitian. Intervensi (leaflet) yang diberikan diharapkan dapat memberikan pengaruh ataupun perubahan pada variabel pengetahuan dan perilaku. Pemberian intervensi berupa leaflet kepada objek penelitian dilakukan beberapa hari setelah data pre-test dan leaflet selesai dibuat. Pengukuran post-test pada kelompok perlakuan dilaksanakan dalam waktu 7 hari setelah pemberian leaflet (Raditya *et al.*, 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu Hamil Di wilayah Kerja Puskesmas Melintang Tahun 2025.

No	Pendidikan terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	12	12.9
2	SMP	24	25.8
3	SMA	33	35.5
4	S1	24	25.8
Total		93	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa ibu hamil di wilayah puskesmas melintang mayoritas berpendidikan SMA yaitu 33 reponden (35,55%). Dibandingkan dengan ibu hamil yang berpendidikan terakhir SD,SMP dan S1.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Melintang Tahun 2025.

No	Usia ibu Tahun	Frekuensi	Persentase (%)
1	11-20 Tahun	13	14.0
2	21-30 Tahun	66	71.0
3	31-40 Tahun	11	11.8
4	41-50 Tahun	3	3.2
Total		93	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa ibu hamil di wilayah kerja puskesmas melintang didominasi oleh ibu hamil yang berusia 21-30 Tahun yaitu 66 Responden (71 %) dibandingkan dengan kategori usia lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang hamil di wilayah kerja puskesmas melintang mengalami kehamilan pada usia tidak berisiko

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Melintang Tahun 2025.

No	Pekerjaan ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	IRT	62	66.7
2	Guru	16	17.2
3	Wirausaha	7	7.5
4	Karyawan Swasta	4	4.3
5	mahasiswa	1	1.1
6	PNS	3	3.2
Total		93	100

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa ibu hamil di lingkungan kerja puskesmas melintang didominasi oleh ibu yang memiliki pekerjaan sebagai IRT yaitu 62 responden (66,7%) dibandingkan dengan ibu dengan pekerjaan sebagai Guru, Wirausha, Karyawan swasta, mahasiswa, dan PNS.

Analisa Bivariat

Tabel 4. Hasil uji normalitas Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah perlakuan tentang hepatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Tahun 2025.

No	Kategori	Df	Sig (Kolmogorov- Smirnov ^a)	Sig (Shapiro- Wilk ^b)
1	Pretest pengetahuan	93	1.00	1.00
2	Posttest pengetahuan	93	1.00	1.00

Berdasarkan uji normalitas didapatkan nilai p (1,00) untuk Pretest dan p (1,00) untuk posttest. Karena nilai $p > 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pengetahuan ibu hamil tentang hepatitis berdistribusi normal.

Tabel 5. Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah perlakuan tentang hepatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Tahun 2025.

Kategori	Pretest		Posttest	
	F	(%)	F	(%)
Kurang Baik	52	55,9	0	0
Baik	41	44,1	93	100
Total	93	100	93	100
Rata-rata	5.28		7.37	

Tabel 5 dapat dilihat bahwa saat pretest pengetahuan ibu dominan masuk kategori kurang baik yaitu 52 (55,9%) dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan baik. Sedangkan saat posttest pengetahuan ibu dominan masuk kategori baik yaitu 93 (100%) dibandingkan dengan yang berkategori tidak baik. Serta diperoleh nilai rata-rata pengetahuan ibu sebelum perlakuan yaitu 5.28 yang tergolong kurang baik, dan setelah perlakuan rata-rata nilai pengetahuan ibu mengenai hepatitis yaitu 7,37 yang tergolong baik.

Tabel 6. Hasil uji normalitas tingkat perilaku ibu hamil sebelum dan sesudah perlakuan tentang hepatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Tahun 2025.

No	Kategori	Df	Sig (Kolmogorov- Smirnov ^a)	Sig (Shapiro- Wilk ^b)
1	Pretest perilaku	93	1.00	1.00
2	Posttest perilaku	93	1.00	1.00

Berdasarkan uji normalitas didapatkan nilai p (1,00) untuk Pretest dan p (1,00) untuk posttest. Karena nilai $p > 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest perilaku ibu hamil berdistribusi normal. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel 7

Tabel 7. Tingkat perilaku ibu hamil sebelum dan sesudah perlakuan tentang hepatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Tahun 2025.

Kategori	Pretest		Posttest	
	F	(%)	F	(%)
Kurang Baik	59	63,4	0	0
Baik	34	36,6	93	100
Total	93	100	93	100
Rata-rata	5.06		7.29	

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa saat pretest perilaku ibu dominan masuk kategori kurang baik yaitu 59 (63,4%) dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan baik. Sedangkan saat posttest perilaku ibu dominan masuk kategori baik yaitu 93 (100%) dibandingkan dengan yang berkategori tidak baik. diperoleh nilai rata-rata perilaku ibu sebelum perlakuan yaitu 5.06 yang tergolong kurang baik, dan setelah perlakuan rata-rata nilai perilaku ibu mengenai hepatitis yaitu 7,29 yang tergolong baik.

Tabel 8. Pengaruh penggunaan Leaflet sebagai Media Edukasi untuk Peningkatan Pengetahuan Ibu hamil tentang Hepatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Tahun 2025.

	Mean	Std. Deviation	P Value
Pretest	5.28	1.513	0,000
Posttest	7.37	1.019	0,000

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai sig sebesar 0,00. Maka nilai sig (0,000) < 0,05 dapat disimpulkan bahwa Ho Ditolak, dan Ha Diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Leaflet sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap pengetahuan ibu mengenai Hepatitis di wilayah kerja Puskesmas Melintang.

Tabel 9. Pengaruh penggunaan Leaflet sebagai Media Edukasi untuk Peningkatan Perilaku Ibu hamil tentang Hepatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Tahun 2025.

	Mean	Std. Deviation	P Value
Pretest	5.06	1.397	0,000
Posttest	7.29	0.939	0,000

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Maka nilai sig (0,000) < 0,05 dapat disimpulkan bahwa Ho Ditolak, dan Ha Diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Leaflet sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap Perilaku ibu mengenai Hepatitis di wilayah kerja Puskesmas Melintang .

Tingkat pengetahuan dan perilaku sebelum diberi media edukasi leaflet pada Ibu hamil tentang hepatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Tahun 2025.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Tanpa pengetahuan, seseorang tidak memiliki dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan untuk menghadapi masalah yang dihadapi.

Berdasarkan tabel 5 hasil analisis data awal yang diperoleh sebelum dilakukan intervensi atau pemberian treatment, diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil mengenai hepatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang pada Tahun 2025 adalah sebesar 5,28. selain itu dapat dilihat bahwa saat pretest pengetahuan ibu dominan masuk kategori kurang baik yaitu 52 (55,9%) dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan baik. Angka ini mencerminkan tingkat pemahaman ibu hamil yang masih tergolong rendah terkait dengan aspek-aspek penting mengenai penyakit hepatitis, seperti penyebab, cara penularan, gejala, pencegahan, dan dampaknya terhadap kesehatan ibu dan janin.

Sementara itu, nilai rata-rata perilaku ibu hamil terkait pencegahan hepatitis menunjukkan angka sebesar 5,06. Nilai ini juga tergolong rendah dan menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil belum menerapkan perilaku yang tepat dalam mencegah penularan hepatitis, seperti menjaga kebersihan diri, melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, dan mengikuti imunisasi yang dianjurkan.

Rendahnya skor rata-rata baik pada aspek pengetahuan maupun perilaku ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan intervensi edukatif yang terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan mendorong perubahan perilaku yang lebih sehat guna mencegah risiko hepatitis selama masa kehamilan. Data ini juga menjadi dasar untuk merancang program promosi kesehatan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Rata-rata skor pengetahuan dan perilaku sesudah diberi media edukasi leaflet pada Ibu hamil tentang hepatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Tahun 2025.

Perilaku adalah realisasi dari pengetahuan dan sikap dari suatu tindakan yang nyata. Menurut Notoadmojo (2021) perilaku juga merupakan respon seseorang terhadap suatu stimulus dalam bentuk nyata maupun terbuka. Suatu stimulus akan ditanggapi oleh seseorang sesuai dengan makna stimulus tersebut bagi orang yang bersangkutan. Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku ibu yaitu predisposisi (*predisposing factors*), Faktor pendorong (*reinforcing factors*), dan Faktor pendukung (*enabling factors*).

Saat posttest perilaku ibu dominan masuk kategori baik yaitu 93 (100%) dibandingkan dengan yang berkategori tidak baik. Setelah dilakukan treatment atau intervensi berupa penyuluhan kesehatan terkait hepatitis menggunakan media leaflet, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Tahun 2025 meningkat menjadi 7,37.

Peningkatan skor ini menunjukkan adanya perubahan positif pada pemahaman ibu hamil terhadap hepatitis, yang mencakup aspek-aspek penting seperti penyebab penyakit, cara penularan, gejala klinis, risiko bagi ibu dan janin, serta langkah-langkah pencegahan dan penanganannya. Hal ini mencerminkan efektivitas intervensi edukatif yang diberikan dalam meningkatkan literasi kesehatan pada kelompok ibu hamil.

Selain itu, nilai rata-rata perilaku ibu hamil terhadap pencegahan hepatitis juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu sebesar 7,29. Angka ini menunjukkan bahwa setelah menerima edukasi dan informasi yang memadai, para ibu hamil mulai menerapkan perilaku yang lebih sehat dan bertanggung jawab dalam menjaga diri dari risiko penularan hepatitis. Perilaku tersebut dapat berupa peningkatan kesadaran dalam menjaga kebersihan pribadi, lebih rutin melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC), mengikuti imunisasi hepatitis bila diperlukan, serta menghindari faktor risiko lain yang dapat menyebabkan infeksi.

Peningkatan rata-rata baik dalam aspek pengetahuan maupun perilaku ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan berhasil memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap dan tindakan ibu hamil. Hal ini penting tidak hanya untuk kesehatan individu ibu hamil, tetapi juga dalam mencegah penularan hepatitis secara vertikal dari ibu ke janin. Dengan demikian, intervensi serupa perlu terus dikembangkan dan diintegrasikan dalam program pelayanan kesehatan ibu hamil di fasilitas pelayanan kesehatan primer, guna menurunkan prevalensi hepatitis dan meningkatkan kualitas kesehatan maternal dan neonatal secara menyeluruh.

Pengaruh penggunaan Leaflet sebagai Media Edukasi untuk Peningkatan Pengetahuan Ibu hamil tentang hepatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Tahun 2025.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Tanpa pengetahuan, seseorang tidak memiliki dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan untuk menghadapi masalah yang dihadapi (Rahmah dan Khojir 2021). Pengetahuan dapat ditingkatkan dengan menggunakan sosialisasi atau pembelajaran melalui berbagai media seperti Leaflet dan lain sebagainya.

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Maka nilai sig (0,000) < 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 Ditolak, dan H_a Diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Leaflet sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap pengetahuan ibu mengenai Hepatitis di wilayah kerja Puskesmas Melintang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitiannya yang dilakukan oleh Dhimas Herdiantara dan kawan-kawan (2023) tentang pengaruh media Leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar. Dari hasil penelitian ini disebutkan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian leaflet dengan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar. Kemudian penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliana Sinaga dan kawan-kawan (2024) tentang pengaruh media Leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Berdasarkan hasil penelitian ini disebutkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan dengan leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu.

Selain itu, leaflet yang dibuat dengan gambar menarik dan bahasa yang sederhana akan membuat ibu hamil lebih tertarik untuk membaca dan memahami isinya. Jadi, menurut saya leaflet merupakan salah satu cara yang baik untuk menyampaikan informasi kesehatan, khususnya tentang hepatitis kepada ibu hamil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media Leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang hepatitis di wilayah kerja Puskesmas Melintang tahun 2025.

Pengaruh penggunaan Leaflet sebagai Media Edukasi untuk merubah Perilaku Ibu hamil tentang hepatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Tahun 2025.

Perilaku adalah realisasi dari pengetahuan dan sikap dari suatu tindakan yang nyata. Menurut Notoadmojo (2021) perilaku juga merupakan respon seseorang terhadap suatu stimulus dalam bentuk nyata maupun terbuka. Suatu stimulus akan ditanggapi oleh seseorang sesuai dengan makna stimulus tersebut bagi orang yang bersangkutan. Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku ibu yaitu predisposisi (*predisposing factors*), Faktor pendorong (*reinforcing factors*), dan Faktor pendukung (*enabling factors*). Faktor pendukung disini berupa sarana dan prasarana salah satunya yaitu penyuluhan melalui media leaflet.

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Maka nilai sig ($0,000 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H_0 Ditolak, dan H_a Diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Leaflet sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap Perilaku ibu mengenai Hepatitis di wilayah kerja Puskesmas Melintang. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova Revika (2024) tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Individual dengan Media Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Hepatitis B Di Puskesmas Perawatan Sidodadi Bengkulu Tengah Tahun 2022. Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara media Leaflet dengan pengetahuan ibu hamil tentang hepatitis di Di Puskesmas Perawatan Sidodadi Bengkulu Tengah Tahun 2022. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh skmawati dan kawan-kawan (2025) tentang pengaruh edukasi dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara edukasi dengan sikap ibu hamil. Perilaku ibu yang awalnya mungkin tidak peduli atau belum tahu tentang hepatitis, bisa berubah setelah mendapatkan pengetahuan dari leaflet. Ibu bisa mulai menerapkan kebiasaan sehat, menghindari risiko penularan, dan lebih peduli terhadap kesehatan dirinya dan bayinya. Jadi, bisa dikatakan bahwa leaflet tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga bisa memperbaiki perilaku ibu hamil dalam mencegah hepatitis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan Leaflet sebagai Media Edukasi untuk merubah Perilaku Ibu hamil tentang hepatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Tahun 2025.

4. KESIMPULAN

Adanya Pengaruh Penggunaan Leaflet Sebagai Media Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Hamil Tentang Hepatitis B Di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang.

DAFTAR REFERENSI

- CDC. 2021. Sexually transmitted infections treatment guideline. <https://www.cdc.gov/std/treatment-guidelines/STI-Guidelines-2021.pdf>.
- CDC. 2022. Hepatitis B Questions and Answers for Health Professionals. <https://www.cdc.gov/hepatitis/hbv/hbvfaq.html>.
- Dana, D. D. 2023. Mengenal Hepatitis Akut. Jakarta : Kemenkes. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2500/mengenal-hepatitis-akut.
- Dinkes Prov. Kepulauan Bangka Belitung. 2022. Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022. Pangkalpinang : Dinkes Babel.
- Dinkes Prov. Kepulauan Bangka Belitung. 2023. Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023. Pangkalpinang : Dinkes Babel.
- Dinkes Prov. Kepulauan Bangka Belitung. 2021. Laporan Tahunan PPIA 2021. Pangkalpinang : Dinkes Babel.
- Dinkes Prov. Kepulauan Bangka Belitung. 2022. Laporan Tahunan PPIA 2022. Pangkalpinang : Dinkes Babel.
- Dinkes Prov. Kepulauan Bangka Belitung. 2023. Laporan Tahunan PPIA 2023. Pangkalpinang : Dinkes Babel.
- Dinkes Prov. Kepulauan Bangka Belitung. 2024. Laporan Tahunan PPIA 2024. Pangkalpinang : Dinkes Babel.
- Elvon, A. J., Lalandos, J. L., Wahyuningrum, S. A. 2019. Pengaruh Pemberian HBIG terhadap Hasil Pemeriksaan HBSAG pada Bayi yang Lahir dari Ibu HBSAG Positif Di Kota Kupang. *Cendana Medical Journal*. 16(1). 58-65.

- Farid. 2021. Riskesdas: 7,1 Persen Orang Indonesia Terinfeksi Hepatitis B. <https://www.gatra.com/news-518241-kesehatan-riskesdas-71-persen-orang-indonesia-terinfeksi-hepatitis-b.html>.
- Febriana, R. 2024. Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Animaker Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Siswa SMP. *Skripsi*. Metro : IAIN Metro.
- Green, W, Lawrence. *et.al*. 2005. Helath Education Planing A Diagnostik Approach. The Johns Hapkins University: Mayfield Publishing Company.
- Hou. J,Cui. F,Ding. Y, Dou. Y,Duan. Z,Han. G, Jia. J, Mao. Q,Li. J, Li. Z, Liu. Z,Wei. L,Xie. Q, Yang. X, Zhang. H, Zhuang. H. 2019. Management Algorithm for InterruptingMother-to-Child Transmission of Hepatitis B Virus. *Clinical Gastroenterology and Hepatology*,17:1939–1936.<https://doi.org/10.1016/j.cgh.2018.10.007>.
- Indah, I. S. 2023. Hepatitis B Pada Ibu Hamil dan Anak. *Infodatin*. ISSN 2442-7659.
- Irvianita, V. 2022. Hepatitis: Jenis, Penyebab, Gejala, dan Pengobatan. Jakarta : Kemenkes. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1993/hepatitis-jenis-penyebab-gejala-dan-pengobatan.
- Jalaluddin, S. 2018. Transmisi Vertikal Virus Hepatitis B. Makassar : Fakultas Kedokteran UIN Alauddin Makassar.
- KEMENKES (2017) Access The Data: Hepatitis: 150 ribu orang Potensial Alami Hepatitis Kronis. Available at: <https://kemkes.go.id/id/150-ribu-orang-potensial-alami-hepatitis-kronis>. (Akses: 8 Januari 2025, 14.40 WIB)
- KEMENKES (2018) Access The Data: Hepatitis: Pemerintah Lakukan Pengendalian Hepatitis. Available at: <https://kemkes.go.id/id/pemerintah-lakukan-pengendalian-hepatitis>. (Akses: 8 Januari 2025, 14.45 WIB)
- KEMENKES (2022) Access The Data: Hepatitis: Jenis, Penyebab, Gejala, dan Pengobatan. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1993/hepatitis-jenis-penyebab-gejala-dan-pengobatan. (Akses: 8 Januari 2025, 14.55 WIB).
- KEMENKES (2023) Access The Data: Mengenal Hepatitis Akut. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2500/mengenal-hepatitis-akut (Akses: 8 Januari 2025, 14.50 WIB).
- Kramvis, A., Chang, KM., Dandri, M. *et al*. A roadmap for serum biomarkers for hepatitis B virus: current status and future outlook. *Nat Rev Gastroenterol Hepatol* 19, 727–745 (2022). <https://doi.org/10.1038/s41575-022-00649-z>.
- Maryunani, S. 2020. Pengaruh Edukasi dengan Metode Penyuluhan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Siswa Smk Analisis Kesehatan Nasional Surakarta Tentang Hepatitis B. *Karya Tulis Ilmiah*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta
- Masthura, R., Yuniwati, C., Ramli, N. 2019. Efektivitas lembar balik dan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). *SAGO Gizi dan Kesehatan*. 1(1). 9-16.
- Mehta P, Reddivari AKR. 2024. Hepatitis. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.
- Nabdakh, I. H. 2020. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Awam Di Kota Palembang Tentang Hepatitis B. *Skripsi*. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Notoadmojo, S. 2018. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo. 2021. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : ECG.
- Nurazizah, Carlian Y, Pratiwi IM. 2021. Penggunaan Media Lembar Balik (Flip Chart) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Tematik. *EduBase : Journal of Basic Education*. 2(2) : 78-87.
- Pandit, P. A. B. D., Mariadi, I. K., Rai, I. B. N. 2024. Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku dalam Upaya Pencegahan Hepatitis B pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Medika Udayana*. 13(12). 80-84.
- Pramudita, B. 2022. Etiologi Hepatitis B. *Alomedika*. <https://www.alomedika.com/penyakit/gastroenterologi/hepatitis-b/etiologi>.
- Profil Puskesmas Melintang tahun 2021 sampai 2024
- Pyrasopoulos NT. 2021. Hepatitis B. *Medscape*.
- Raditya, R., Nugroho, A. E., Ikawati, Z. 2023. Pengaruh Pemberian Leaflet Digital terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Osteoarthritis dan Pengobatannya. *Majalah Farmaseutik*. 19(4). 573-581.
- Rahmah, S dan Khojir. 2021. Hakekat Teori Pengetahuan dan Kebenaran Dalam Konteks Pendidikan Islam. *Cross Border*. 4 (2) : 685-708.
- Revika, N. 2022. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Individual Dengan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Hepatitis B Di Puskesmas Perawatan Sidodadi Bengkulu Tengah Tahun 2022. *Skripsi*. Bengkulu : Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Ristiyanti, N. E. 2022) Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Disertasi*. Yogyakarta : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Sidharta, J. S., Sari, M. P., Nuryanih, T. 2021. Gambaran Pemberian Imunisasi Hepatitis B0 Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Tanah Abang Periode November 2020 – Januari 2021. *Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Seobroto.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, S dan Mulyanto, T. 2023. Efektivitas Penggunaan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Penyakit Hepatitis B Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. 9(4). 332-339.
- Tripathi N, Mousa OY. 2022. Hepatitis B. *StatPearls, Treasure Island (FL): StatPearls Publishing*.
- Tu T, Wettengel J, Xia Y, et al. Major open questions in the hepatitis B and D field - Proceedings of the inaugural International emerging hepatitis B and hepatitis D researchers workshop. *Virolog y*. 2024;595:110089. doi: 10.1016/j.virol.2024.110089.
- Wiraguna, I.M. 2024. Diagnosis hepatitis B melalui pemeriksaan laboratorium: sebuah tinjauan pustaka. *Intisari Sains Medis*. 15(3): 1164-1167. DOI: 10.15562/ism.v15i3.2177.
- Wirajaya, M. 2018. Immunization against Hepatitis B in Indonesia: History, current status, and future challenges. *Indonesian Journal of Public Health*, 5(2), 107-113.

Yulia, D. 2019. Virus Hepatitis B Ditinjau dari Aspek Laboratorium. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 8(4). 247-254.